

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, INTEGRITAS, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

Ega Saiful Subhan*, Sri Wahyuni², Mahmud³, Sumarni⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Jl. Syech Muhammad Lingkar Utara Sawete Bali 1 –
Dompu – Nusa Tenggara Barat

Email : egar.saiful@mail.com*, sakura.sriwahyuni@mail.com², memettdomp@gmail.com³,
sumarni044@gmail.com⁴

Abstract

This study is motivated by the community's increasing demands in implementing public sector accountability towards the realization of good governance in Indonesia. This study aims to determine the effect of work experience, independence, objectivity, integrity, and competence on the quality of audit results at the Dompu Regency Inspectorate. The quantitative method was used with a population of 37 auditors, with a saturated sampling technique, and SPSS Statistics v.25 analysis. The results of the partial test (t-test) work experience, independence, objectivity, and integrity do not affect the quality of audit results. while competence has a positive and significant effect on the quality of audit results. Simultaneously (f-test) the variables of work experience, independence, objectivity, integrity, and competence have a positive and significant effect on the quality of audit results. Thus, it can be concluded that work experience, independence, objectivity, and integrity need to be improved through continuous training and by maintaining the auditor's competence because it greatly affects the auditor's performance.

Kata Kunci: *Work Experience, Independence, Objectivity, Integrity, Competence, Quality of Audit Results*

Abstrak

Kajian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan masyarakat dalam pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit di Inspektorat Kabupaten Dompu. Metode kuantitatif dengan populasi 37 auditor, dengan teknik sampling jenuh, analisis SPSS Statistics v.25. Hasil uji parsial (uji t) pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. sedangkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Secara simultan (uji f) variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja, independensi, objektivitas, dan integritas perlu adanya peningkatan melalui pelatihan berkelanjutan dan mempertahankan kompetensi yang dimiliki auditor karena hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja auditor.

Keywords: *Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Kualitas Hasil Audit.*

PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat dalam pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi. Tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*) yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan [1]. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan audit merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terkait dengan proses pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara, di

Indonesia proses tersebut dilakukan oleh seorang auditor pemerintah yakni: Inspektorat Jenderal Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) dilingkungan lembaga Negara dan BUMN/BUMD, Inspektorat wilayah Propinsi, Inspektorat Wilayah Kabupaten/kota, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan dan Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen [2].

Dalam melaksanakan tugas, pokok, dalam fungsinya inspektorat kabupaten dan kota melakukan pemeriksaan rutin ke seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang ada pada setiap kabupaten/kota. Menurut Mathius Tandiontong (2018:250) Kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seseorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Dalam laporan hasil audit akan diketahui apa yang menjadi permasalahan pada setiap OPD. Inspektorat kabupaten atau kota dalam laporannya juga akan memberikan saran kepada objek yang telah diaudit. Saran tersebut adalah jawaban dari permasalahan yang ditemukan pada pemeriksa/auditor [3], akan tetapi dalam setiap pelaksanaannya masih saja terjadi pengelolaan yang buruk (*bad governance*) yang dilakukan oleh salah satu OPD yang ada di Kabupaten Dompu, salah satu tindak pidana yang terjadi di lingkungan pemerintahan daerah dompu tahun 2020, Nusa Tenggara Barat (NTB), ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) dompu dalam kasus dugaan 3 korupsi dana desa dengan membuat laporan fiktif, yang jelas berdampak pada kerugian negara [4]. Hal tersebut menjadi perhatian masyarakat akan tugas, pokok, dan fungsi dari Inspektorat Kabupaten Dompu dalam meminimalisir kasus pembuatan laporan fiktif.

Seorang auditor dituntut tidak hanya memiliki keahlian tetapi untuk meningkatkan kualitas auditnya diperlukan juga pengalaman kerja [5]. Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsisten hasil penelitian [6] mengemukakan semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan sedangkan [7] menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pelaksanaan audit seorang auditor harus menggunakan lima konsep dasar salah satunya ialah Independensi. Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara [8] Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak pada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Seorang auditor yang menanamkan sikap independensinya, tentu tidak mudah terpengaruh dan dipengaruhi oleh berbagai macam kekuatan dari luar diri auditor ketika mempertimbangkan fakta yang ditemukan dalam pemeriksaan, suatu pemeriksaan harus membentuk kualitas audit yang baik, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa auditor memiliki kinerja yang baik. Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, bersikap objektif merupakan cara berpikir yang tidak berpihak, jujur secara intelektual dan bebas dari benturan kepentingan [8]. Semakin objektifitas auditor maka akan meningkatkan kualitas hasil audit. Integritas mengharuskan seseorang harus berterus terang dan bersikap jujur tanpa harus mengorban orang lain [9] artinya pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh diabaikan begitu saja demi mendapatkan keuntungan pribadi.

Selain dari permasalahan yang terjadi di lapangan, terdapat pula kesenjangan dalam penelitian terdahulu pengalaman kerja, objektivitas, dan integritas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit [7], independensi dan kompetensi tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil [10]. Dari perbedaan hasil penelitian dan mengadaptasi penelitian yang dilakukan oleh [6] dengan menambah jumlah variabel bebas yaitu objektivitas dan integritas serta dengan objek penelitian yang berbeda agar terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit di Inspektorat Kabupaten Dompu".

METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Sugiono (2018:96) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian dilakukan di Inspektorat kabupaten Dompu-NTB dengan 37 auditor dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dengan skala liker 1-5 di dukung observasi, dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan program SPSS v.25 dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67041050
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.089
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Berdasarkan teknik pengujian *One Sample Kolmogorov Sminorv test* (1-Sampel K-S), nilai yang digunakan yaitu nilai Asympetic sebagai p-value sebesar 0,200 dimana lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Pengalaman Kerja	0.832	1.201
	Independensi	0.566	1.766
	Objektivitas	0.232	4.309
	Integritas	0.337	2.965
	Kompetensi	0.284	3.515

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit (Y)
Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Berdasarkan tabel di atas, *Output* uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel independent $\geq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factory* (VIF) untuk masing-masing variabel independent ≤ 10 disimpulkan tidak terjadi multikolinealitas antar variabel. Sehingga penelitian ini dapat untuk diteliti lebih lanjut.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.966	2.371		.407	0.687
Pengalaman Kerja	-.004	.057	-.014	-.075	0.940
Independensi	-.104	.056	-.404	-1.845	0.075
Objektivitas	.174	.088	.676	1.977	0.057
Integritas	.011	.056	.058	.205	0.839
Kompetensi	-.092	.077	-.369	-1.195	0.241

Dependent Variable: Abs_Res

Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada masing-masing variabel independen nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau sig>0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.466	4.540		-1.645	.110
Pengalaman Kerja	0.100	.110	.072	0.907	.371
1. Independensi	0.187	.108	.167	1.735	.093
Objektivitas	0.266	.169	.237	1.575	.125
Integritas	0.195	.107	.228	1.828	.077
Kompetensi	0.397	.148	.364	2.686	.012

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit (Y)

Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Persamaan Regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

$$Y = -7,466 + 0,100X_1 + 0,187X_2 + 0,266X_3 + 0,195X_4 + 0,397X_5 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat ditemui masing-masing variabel:

- 1) Konstanta persamaan regresi linier merupakan nilai variabel dependen Y ketika semua berubah X bernilai nol Larsen, (2012) atau tidak mengalami perubahan Gentleman, (2008). Nilai konstanta negatif menunjukkan jika Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi tidak ada mengalami perubahan atau dianggap 0 maka Kualitas Hasil Audit bernilai -7,466.
- 2) Nilai koefisiensi regresi Pengalaman Kerja 0,100 menunjukan setiap kenaikan satu satuan atau 1% variabel Pengalaman Kerja (X1) akan meningkatkan Kualitas Hasil Audit (Y) sebesar 0,100 atau 10%
- 3) Nilai koefisiensi regresi Independensi 0,187 menunjukan setiap kenaikan satu satuan atau 1% variabel Independensi (X2) akan meningkatkan Kualitas Hasil Audit (Y) sebesar 0,187 atau 18,7%.
- 4) Nilai koefisiensi regresi Objektivitas 0,266 menunjukan setiap kenaikan satu satuan atau 1% variabel Objektivitas (X3) akan meningkatkan Kualitas Hasil Audit (Y) sebesar 0,266 atau 26,6%.

- 5) Nilai koefisiensi regresi Integritas 0,195 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan atau 1% variabel Integritas (X4) akan meningkatkan Kualitas Hasil Audit (Y) sebesar 0,195 atau 19,5%
- 6) Nilai koefisiensi regresi Kompetensi 0,397 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan atau 1% variabel Kompetensi (X5) akan meningkatkan Kualitas Hasil Audit (Y) sebesar 0,397 atau 39,7%.

Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.838	.811	1.80009
a. Predictors: (<i>Constant</i>), Kompetensi (X1), Pengalaman Kerja (X2), Independensi (X3), Integritas (X4), Objektivitas (X5)				
b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit (Y)				

Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Kesimpulan *R-Square* sebesar 0.838 hal ini menunjukkan variabel dependen (Kualitas Hasil Audit) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi) sebesar 83,8%, dimana model tergolong dalam katagori kuat, sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi variabel lain seperti etika auditor, komitmen organisasi, tekanan anggaran waktu, skeptisisme, profesionalisme, akuntabilitas dan pengetahuan.

Hasil Uji t (*t-test*)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(<i>Constant</i>)	-7.466	4.540		-1.645
Pengalaman Kerja	0.100	.110	.072	0.907
1. Independensi	0.187	.108	.167	1.735
Objektivitas	0.266	.169	.237	1.575
Integritas	0.195	.107	.228	1.828
Kompetensi	0.397	.148	.364	2.686

- a. *Dependent Variable*: Kualitas Hasil Audit (Y)
Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Berdasarkan tabel 15 dan perhitungan penentuan nilai *t* tabel maka dapat disimpulkan:

- 1) Pengalaman Kerja memiliki nilai signifikan *t* sebesar 0,371 > taraf signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 0,907 < *t* tabel 2,03951. Maka hipotesis pertama (H1) ditolak yang artinya variabel Pengalaman Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.
- 2) Independensi memiliki nilai signifikan *t* sebesar 0,093 > taraf signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 1,735 < *t* tabel 2,03951. Maka hipotesis kedua (H2) ditolak artinya variabel Independensi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.
- 3) Objektivitas memiliki nilai signifikan *t* sebesar 0,125 > taraf signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 1,575 < *t* tabel 2,03951. Maka hipotesis ketiga (H3) ditolak artinya variabel Objektivitas (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

- 4) Objektivitas memiliki nilai signifikan t sebesar $0,125 >$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,575 <$ ttabel $2,03951$. Maka hipotesis ketiga (H_3) ditolak artinya variabel Objektivitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.
- 5) Kompetensi memiliki nilai signifikan t sebesar $0,012 <$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,868 >$ ttabel $2,03951$. Maka hipotesis kelima (H_5) diterima artinya variabel Kompetensi (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit.

Hasil Uji F (F-test)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	518.307	5	103.661	31.991	.000 ^b
1. Residual	100.450	31	3.240		
Tota	618.757	36			

a. *Dependent Variable:* Kualitas Hasil Audit (Y)

b. *Predictors:* (Constant), Kompetensi (X1), Pengalaman Kerja (X2), Independensi (X3), Integritas (X4), Objektivitas (X5)

Sumber. Output SPSS v. 25 2024

Dari nilai $N_1=5$ dan $N_2=31$ maka didapat nilai Ftabel yaitu $2,52$. Dapat disimpulkan nilai Fhitung $>$ Ftabel yaitu $31.991 > 2,52$ dan nilai signifikansi $F < 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$ maka pada penelitian ini mengindikasikan secara simultan terdapat pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil uji hipotesis (H_1), Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Dibuktikan dengan nilai signifikan t sebesar $0,371 >$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $0,907 <$ ttabel $2,03951$. Banyaknya tugas yang diterima tidak dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas, hal ini dapat menjadi perhatian bagi para auditor agar kedepannya dapat meningkatkan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi mengingat Pengalaman kerja sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seseorang auditor terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit. Pengetahuan seorang auditor itu dimulai dengan pendidikan formal, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman yang selanjutnya dilakukan dalam bentuk praktik.

Penting menerapkan teori *Stewardship* dimana seorang *steward* menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok (publik) di atas tujuan pribadi dimana dalam konteks ini seorang auditor akan bertindak dengan maksimal untuk meraih tujuan yang ditetapkan oleh instansi yaitu memberikan pelayanan terbaik pada sektor pengelolaan akuntansi publik dengan cara menjadi auditor yang mempunyai pengalaman yang baik. Hasil penelitian ini diperkuat dalam penelitian Sihombing & Triyanto, (2019) menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil uji hipotesis (H_2), Independensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Dibuktikan nilai signifikan t sebesar $0,093 >$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,735 <$ ttabel $2,03951$. Dalam penyusunan program masih terdapat intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor dan dalam pelaksanaan pemeriksaan kurangnya kerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan. Namun untuk memenuhi pertanggungjawaban profesionalnya, auditor pemerintah harus bersikap independen.

Maka dari itu, penting bagi auditor untuk memperhatikan hal ini, serta dapat menerapkan teori Stewardship dimana seorang steward menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok (publik) di atas tujuan pribadi dimana dalam konteks ini seorang auditor akan bertindak dengan maksimal untuk meraih tujuan yang ditetapkan yaitu memberikan pelayanan terbaik pada sektor pengelolaan akuntansi publik dengan cara menjadi auditor yang memiliki sikap independensi. Hasil ini diperkuat penelitian Arie Thalia & Sumadi, (2021) menunjukkan Independensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur.

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil uji hipotesis (H3) Objektivitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Dibuktikan nilai signifikan t sebesar $0,125 >$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,575 <$ t_{tabel} $2,03951$. Objektivitas merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Prinsip objektivitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan. Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan. Setiap auditor harus menjaga objektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya. Penting bagi auditor untuk memperhatikan prinsip objektivitas dalam diri, serta dapat menerapkan teori Stewardship dimana seorang steward menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok (publik) di atas tujuan pribadi dimana dalam konteks ini seorang auditor akan bertindak dengan maksimal untuk meraih tujuan yang ditetapkan oleh instansi yaitu memberikan pelayanan terbaik pada sektor pengelolaan akuntansi publik dengan cara menjadi auditor yang memiliki sikap objektif. Hasil ini diperkuat penelitian Sihombing & Triyanto, (2019) menunjukkan bahwa Objektivitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil uji hipotesis (H4), Integritas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Dibuktikan nilai signifikan t sebesar $0,077 >$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,828 <$ t_{tabel} $2,03951$. Terdapat pertimbangan keadaan seseorang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku merupakan bukan dari bentuk sikap integritas. Perlu menjadi perhatian auditor, integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Seorang auditor harus memiliki sikap integritas serta menerapkan teori Stewardship dimana seorang steward menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok (publik) di atas tujuan pribadi dimana dalam konteks ini seorang auditor akan bertindak dengan maksimal untuk meraih tujuan yang ditetapkan oleh instansi yaitu memberikan pelayanan terbaik pada sektor pengelolaan akuntansi publik dengan cara menjadi auditor yang memiliki sikap integritas. Hasil ini diperkuat penelitian Sihombing & Triyanto, (2019) Integritas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil uji hipotesis (H5), Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Dibuktikan dengan nilai signifikan t sebesar $0,012 <$ taraf signifikan $0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,868 >$ t_{tabel} $2,03951$. Seorang auditor memiliki peran sebagai pengontrol dan penjaga kepentingan publik yang terkait dengan bidang keuangan. Dalam melaksanakan peran audit, mereka bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, guna mendukung peran yang cukup mulia itu, seorang auditor harus didukung dengan kompetensi yang

memadai akan teknik-teknik audit serta kompetensi lain yang mendukung. Hasil ini diperkuat penelitian (Yaumi, 2021; Damanik, 2016) kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.

Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil uji hipotesis (H6), Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas Hasil Audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31.991 > 2,52$ dan nilai signifikansi $F < 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$ dan pada pengujian nilai R-Square sebesar 0.838 hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Kualitas Hasil Audit) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi) sebesar 83,8%, dimana model tergolong dalam kategori kuat, sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti seperti etika auditor, komitmen organisasi, tekanan anggaran waktu, skeptisisme, profesionalisme, akuntabilitas dan pengetahuan. Hasil ini sejalan dengan (Arie Thalia & Sumadi, 2021; Sumarni et al, 2023) secara simultan Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh Auditor Sektor Publik Pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur.

KESIMPULAN

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Dompu. Merujuk dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja, independensi, objektivitas, dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit, sedangkan variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin berkompoten seorang auditor maka akan semakin berkualitas hasil audit yang dilakukan. Secara simultan variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di Inspektorat Kabupaten Dompu sebesar 83,80% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini memberikan tambahan referensi atau studi literatur untuk penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan kajian dengan memperluas variabelnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Hal ini dilakukan karena telah terbukti bahwa variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas dan kompetensi memiliki dampak sebesar 83,80% terhadap kualitas hasil audit, sehingga faktor lain seperti tenure dan level of audit fees perlu dikaji.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Wulandari A, Mahmud, Ramadhan MS. Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BPKAD Kabupaten Dompu). *J Pendidik Tambusai* 2021;5:989–98.
- [2] A'yun Q. Pengaruh KOMPETENSI, INDEPENENSI, INTEGRITAS dan PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. 2021.
- [3] Krismadani AD, Sudarwadi H, Numberi CL. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 Cakrawala Management Business Journal. *Cakrawala Manag Bus J* 2019;5.
- [4] Mahmud M, Soetjipto BE, Wardoyo C. The Influence of Professional Ethics and Emotional Intelligence Implementation on Auditor Performance. *J Sos Sci* 2022;3:507–15. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i3.343>.
- [5] Reni D. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Obyektifitas, Integritas, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. *J Ris Manaj Dan Akunt* 2019;07:44–55.

- [6] Damanik dyah fauziah. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Medan. *Rev CENIC Ciencias Biológicas* 2016;152:28.
- [7] Sihombing YA, Triyanto DN. THE EFFECT OF INDEPENDENCE, OBJECTIVITY, KNOWLEDGE, WORK EXPERINECE, INTEGRITY , ON AUDIT QUALITY (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *J Akunt* 2019;9:141–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>.
- [8] Peraturan BPK Nomor 1. Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Jakarta 2017:1–85.
- [9] Sumarni et al. Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Company Size on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on IDX in 2017-2021. *J Chem Inf Model* 2023;15:9–25.
- [10] Arie Thalia D, Sumadi. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur. *J Akunt Terap Dan Bisnis* 2021;1:172–82. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.3067>.
- [11] Fitri A dan. Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *J Ris Akunt Terpadu* 2019;12:253–69.
- [12] Sukmayanti, N. M. V., Sanjaya, I. G. N., & Jayanti LPSE. Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *J Ris Akunt Warmadewa* 2020;1:48–52.
- [13] Yanti DN. Pengaruh Integritas, Objektivitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Daerah Kabupaten Gayo Lues 2022.
- [14] Bimbar et al. Integritas Auditor Berbasis “Malempu Na Mapaccing” Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Sebagai Upaya Mencegah Kecurangan (Studi Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *Accounting, Accountability, Organ Syst J* 2023;4:1–10. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i2.500>.
- [15] Yenny Y, Verawati V, Sherine S, Mestika D, Betterment Sitepu WR, Dinarianti R. Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Owner* 2019;3:1. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.116>.
- [16] Gaol RL. PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Oleh Romasi Lumban Gaol. *JRAK – Vol 3 No 1, Maret 2017 ISSN 2443 - 1079 PENGARUH* 2017;3:47–70.
- [17] Wardani TZ. Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas, terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor internal inspektorat kab. Jombang) 2021:1–23.
- [18] Suci N, Samin, Anita N. PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR , KOMPETENSI , Suci Nugrahaeni Samin Anita Nopiyanti Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jakarta. *J Ekon Manajemen, Akunt* 2019;21:181–98.
- [19] Yaumi S. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Inspektorat Pemkab Lamongan). *J Ekbis* 2021;22:88. <https://doi.org/10.30736/je.v22i1.699>.
- [20] Coralita. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit 2012.